

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

MENYINGKAP DIKSI PADA PUISI DENGAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) MELALUI *LESSON STUDY* DI SMA MUHAMMADIYAH (PLUS) SALATIGA

Saptorini Hinonah¹, Farrah Zakiyah Anwar², Ma'rifata Mina Mokka³

^{1, 2, 3} SMA Muhammadiyah (Plus) Salatiga

email: hinonahsaptorini21@gmail.com

Abstract

Puisi menjadi salah satu karya sastra yang diminati oleh banyak orang. Kumpulan kata yang dituangkan dalam bentuk bait-bait disampaikan melalui ungkapan indah, gaya bahasa yang bervariasi serta imajinatif membuat pembaca mampu merasakan makna yang terkandung di dalamnya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Kosasih (2012: 97), bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya akan makna. Oleh karena itulah yang demikian tersebut menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah karya sastra puisi. Pada jenjang pendidikan sekolah menengah atas, puisi merupakan materi wajib yang diajarkan pendidik di kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran puisi menjadi penting untuk dipelajari peserta didik agar dapat menuangkan pemikiran serta mengutarakan perasaan dengan melibatkan pemilihan kata, bahasa kiasan, rima, bunyi serta ekspresi untuk menghasilkan sebuah puisi yang bermakna sehingga pesan dapat tersampaikan secara utuh. Namun demikian, dalam menciptakan sebuah puisi perlu memperhatikan unsur pembangun puisi dan pilihan kata atau diksi yang tepat agar makna dapat langsung diterima oleh pembaca. Dalam hal ini, sebagian besar peserta didik cenderung bingung dan sulit menemukan variasi diksi untuk mengekspresikan ide-idenya. Untuk itu, tujuan melakukan penelitian ini adalah agar peserta didik dapat menganalisis unsur pembangun puisi. Satu diantaranya yaitu diksi, menemukan solusi untuk menambah penguasaan diksi atau pilihan kata serta menulis puisi. Dalam menemukan hasil penelitian, peneliti mengimplementasikan metode deskriptif kualitatif dan teknik library research sebagai pendukung untuk mengambil. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) melalui kegiatan Lesson Study yang meliputi plan (perencanaan), do (pelaksanaan) dan see (refleksi). Setelah melakukan observasi, mengolah data dan menganalisis temuan, peserta didik dapat mengidentifikasi diksi, memahami arti diksi serta menulis sebuah puisi dengan diksi-diksi baru yang telah ditemukan.

Keywords: Diksi, Puisi, Metode Cooperative Integrated Reading and Composition, Lesson Study

1. PENDAHULUAN

Menulis menurut Dalman (2018: 4) adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang, tanda atau tulisan yang bermakna. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan kata yang mendukung makna secara tepat sesuai dengan apa yang dinyatakan. Tujuan menulis menurut Dalman (2018: 13) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang yaitu antara lain, tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, dan tujuan konsumtif.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan menulis tentu adalah bagian yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu keterampilan menulis peserta didik harus terus diasah. Namun, pada kenyataannya kemampuan menulis peserta didik masih kurang. Peserta didik sering

mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam kata-kata. Tentu hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya budaya membaca pada peserta didik. Selain itu kurangnya kesempatan untuk berlatih juga mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik.

Pada keterampilan menulis, terlebih keterampilan menulis puisi, penguasaan terhadap diksi atau pilihan kata sangat penting. Hal tersebut dikarenakan tidak hanya pemilihan kata/diksi yang harus sesuai atau tepat, akan tetapi juga harus memperhatikan makna dan kaidah-kaidah penulisan puisi seperti rima, ritme dan metrum. Dalam penulisan puisi, pemilihan kata/diksi mempengaruhi pembaca dalam mengerti dan menerima rasa atau pesan yang ingin disampaikan oleh penyair. Oleh karena itu penguasaan diksi peserta didik perlu diperluas.

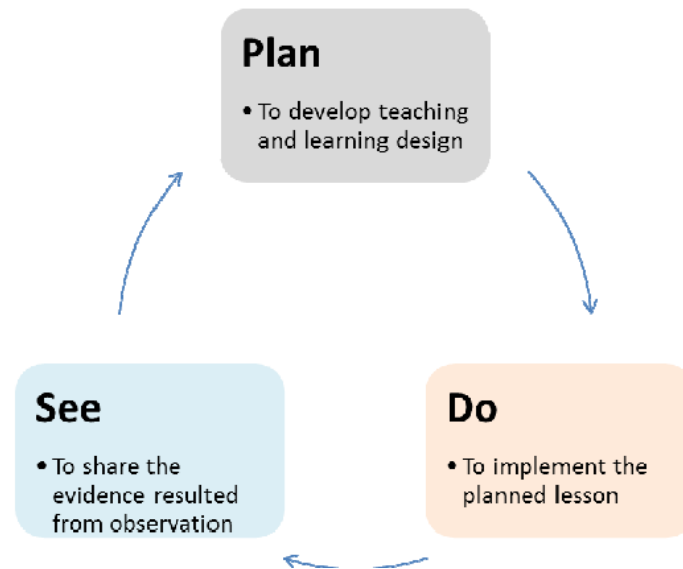
Keraf dalam Jayanti (2020: 3) menurunkan tiga kesimpulan utama mengenai diksi. Pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan yang tepat dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam situasi. Kedua, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Ketiga, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa untuk memperluas perbendaharaan kata atau penguasaan diksi peserta didik, perlu digunakan model pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered) yang menggali kemampuan peserta didik, maka salah satu model pembelajaran yang tepat adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) melalui kegiatan Lesson Study. Menurut Slavin dalam SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 1915, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Tujuan dari pembelajaran model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menurut Slavin dalam Mistendeni (2020) SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 1915 yang pertama, membaca lisan yaitu meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca siswa. Kedua, kemampuan memahami bacaan yaitu, penggunaan tim-tim kooperatif untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Ketiga, menulis dan seni berbahasa yaitu, pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019: 3). Dengan kata lain, penelitian ini menitikberatkan pada proses menelaah fenomena atau suatu kondisi yang diamati serta hubungannya dengan objek penelitian serta menginterpretasikan hasil melalui penjabaran. Adapun tahapan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah merencanakan konsep penelitian, menentukan sasaran dan lokasi penelitian, mengambil, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data serta memberikan kesimpulan. Selain itu, observasi, wawancara, dokumentasi dan telaah teori digunakan peneliti sebagai teknik menggali data. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Plus Salatiga dan peserta didik sebagai objek penelitian. Sedangkan subjek penelitian merupakan tiga tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah Plus Salatiga yang terdiri dari satu guru model

dan dua observer. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan siklus *Lesson Study* melalui tahapan *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan) dan *see* (refleksi).



Gambar 1. Lesson Study Cycle

Tahap pertama dalam *Lesson Study* adalah perencanaan yang terdiri dari menentukan tujuan, objek, lokasi penelitian, mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, merumuskan tahapan-tahapan yang akan diterapkan, menentukan strategi pengumpulan data berupa dokumentasi serta bahan ajar, memilih metode dan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Dalam bagian ini, guru model mengimplementasikan urutan yang telah dirancang di tahap pertama. Selain itu, untuk memperoleh data yang diinginkan, guru observer 1 dan observer 2 melakukan pengamatan yang mendalam selama proses belajar mengajar serta mencermati semua aktifitas kelas yang berlangsung. Pada tahap akhir yaitu refleksi, guru model dan dua observer melakukan evaluasi terhadap semua rangkaian pembelajaran dan menganalisis hasil dari observasi.

3. HASIL PENELITIAN

Ilmu pengetahuan yang kian berkembang seiring dengan kemajuan zaman mengharuskan setiap orang khususnya pendidik untuk terus memperbaharui serta menambah pengetahuannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan minat baca, kepekaan terhadap informasi terkini, penguasaan dalam teknologi untuk menggali berbagai hal baru maupun memperluas komunikasi melalui kolaborasi dengan pendidik lainnya. Seperti halnya Nashihuddin dan Trianggoro (2018) yang berpendapat bahwa dalam kegiatan riset, kolaborasi dilakukan untuk menyamakan persepsi dan mencapai suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi dasar untuk dilaksanakannya penelitian kolaborasi antara guru dengan dosen yang berfokus pada bagaimana menyingkap diksi pada puisi dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* melalui *Lesson Study* di SMA Muhammadiyah (Plus) Salatiga. Kegiatan yang melibatkan peserta didik SMA Muhammadiyah (Plus) Salatiga sebagai subjek penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi sesama pendidik untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik khususnya dalam pemilihan kata ketika menciptakan karya puisi sehingga puisi yang dihasilkan dapat lebih dirasakan maknanya dan keindahannya. Selain itu, kegiatan kolaborasi dapat memberikan kontribusi dalam kemampuan memperbanyak pengalaman dalam memanfaatkan kecerdasan dari suatu kelompok serta meningkatkan peluang untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih efisien.

Penelitian tersebut dilakukan oleh 3 guru dan 1 dosen yang terdiri dari 1 guru model yaitu ibu Saptorini Hionah, S.Pd, 2 guru observer yaitu ibu Farrah Zakiyah Anwar, M.Pd. dan ibu Ma'rifata Mina Mokka, S.Li serta Dr. Eny Winaryati, M.Pd selaku dosen pendamping

dari pendidikan kimia, Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Kegiatan kolaborasi ini dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pendampingan, pelaksanaan hingga refleksi. Adapun tahapan yang diimplementasikan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. PLAN

Tahap awal dari *Lesson Study* adalah *plan* (perencanaan) yang meliputi kegiatan diskusi bersama antara guru model, observer dan dosen. Tim guru dan observer mulai untuk menemukan masalah pada pembelajaran khususnya dalam berbahasa. Setelah menentukan masalah yang akan diteliti, tim menyusun kerangka proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas, bahan ajar, instrumen pembelajaran yang dibutuhkan, pendalaman materi, serta metode dan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada materi tersebut.



Gambar 2. Proses Diskusi Perencanaan Pembelajaran

Proses diskusi melewati beberapa urutan, yaitu menentukan masalah yang dihadapi siswa dengan menganalisis respon peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika masalah telah terdeteksi yaitu tentang unsur fisik puisi yaitu diksi atau pemilihan kata, kemudian guru model langsung berfokus pada penyajian materi puisi berupa pengenalan materi (pengertian puisi, macam-macam puisi, unsur-unsur dalam puisi serta contoh dari puisi). Hal yang demikian dilakukan guru model agar peserta didik memiliki penguatan terhadap materi puisi. Selain itu, peserta didik dapat mereview kembali pengetahuan awal terkait materi tersebut.



Gambar 3. Proses Diskusi Alur Pembelajaran

Diskusi selanjutnya membahas tentang alur pembelajaran untuk menyampaikan materi puisi yang menekankan pada diksi. Untuk merancang alur pembelajaran dan memudahkan dalam penerapannya, tim berpedoman pada tahapan kegiatan *Lesson Study*. Alur pembelajaran disusun dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yaitu mendeskripsikan puisi, struktur fisik dan batin puisi, menyajikan contoh video

pembacaan puisi dan teks puisi. Dengan demikian, alur proses pembelajaran agar terkonsep dengan baik.



Gambar 4. Proses Diskusi Akhir Persiapan Pembelajaran


Tahap berikutnya setelah mempersiapkan materi, guru model dibantu dengan observer untuk menyiapkan instrument yang dibutuhkan pada proses pembelajaran. Tentu hal tersebut juga tidak jauh dari metode yang dipilih yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Sebelum mengimplementasikan nya, guru model memastikan untuk memahami betul terkait metode beserta sintaks nya yang akan digunakan. Adapun alat pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran yaitu, laptop, LCD, sound, spidol dan papan tulis. sedangkan media pembelajaran berupa *Power Point Presentation (PPT)*, karton, kertas berwarna dan contoh-contoh puisi yang telah dicetak. Setelah semua rangkaian diskusi selesai, tim mengkomunikasikan nya dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan serta perspektif lain untuk disajikan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang ditargetkan tercapai.

2.DO

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Guru model mengajar sesuai rencana dan dua guru serumpun menjadi observer. Dua guru observer mencatat semua aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Observasi difokuskan pada perilaku siswa seperti keunikan siswa, keaktifan siswa saat berdiskusi, keberanian siswa bertanya, kemampuan siswa presentasi, dan percaya diri siswa saat mendemonstrasikan puisi.

Proses kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi. Dengan tanya jawab berkaitan dengan materi. Kegiatan inti siswa adalah tanya jawab, unjuk kerja, diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi. Memproduksi puisi dan mendemonstrasikan puisi hasil karya sendiri.

Beberapa aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses belajar sebagai model berikut:

Aktivitas Siswa kegiatan awal	Temuan
	<p>Pada saat apersepsi, guru model melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi diksi pada puisi.</p> <p>Siswa aktif menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan materi yang dibahas.</p>



Pada kegiatan inti, guru model memberikan contoh video pembacaan puisi dan beberapa contoh teks puisi. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan guru dengan cermat dan antusias.



Guru model membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberi 10 teks puisi yang berbeda. masing-masing kelompok diminta membaca teks puisi tersebut dan berdiskusi untuk menemukan diksi baru serta mengklasifikasikan nya.



Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas, dan siswa lainnya menanggapi dengan memberi sanggahan dan masukan.



Pada kegiatan inti berikutnya, siswa mengerjakan tugas individu dari guru model. Tugas individu siswa berupa kegiatan observasi di luar kelas, dan siswa diminta menyusun teks puisi karya sendiri dengan diksi yang baru.

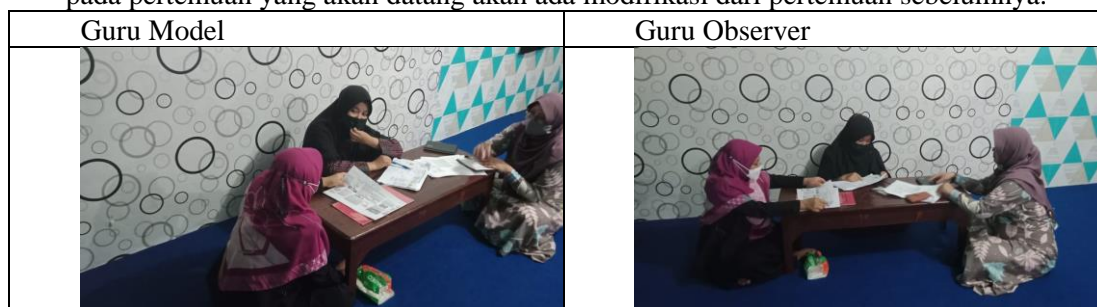
Analisis Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Pada Tahap Pembelajaran

1	Membentuk kelompok
	Pada tahap inti kegiatan guru model membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak. Setiap kelompok terdiri dari tiga siswa.
2	Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
	Setelah siswa dibuat kelompok, guru model memberi beberapa teks puisi karya pengarang Indonesia, diantaranya sebagai berikut: 1. Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono 2. Gadis Peminta-minta karya Tono Sudaryo Bachtiar 3. Padamu Jua karya Amir Hamzah 4. Kepada Pemeluk Teguh karya Chairil Anwar 5. Perpisahan karya Elha 6. Tanah Kelahiran karya Ramadhan K.H 7. Cintaku Jauh Di Pulau karya Chairil Anwar 8. Surat dari Ibu karya Asrul Sani 9. Peluru Pertama karya Subagyo Sastrowardoyo 10. Aku karya Chairil Anwar
3	Siswa bekerja sama saling berdiskusi
	Siswa saling berdiskusi dalam satu kelompok untuk menemukan diksi baru berdasarkan teks puisi yang telah dibacanya. Hasil diksi yang ditemukan ditulis pada lembar kertas kecil. Selanjutnya, diksi yang ditemukan ditempel di papan tulis.
4	Mempresentasikan hasil kelompok
	Setiap ketua kelompok mempresentasikan hasil temuannya berupa diksi baru di depan kelas. Siswa lain memberi tanggapan berupa sanggahan dan masukan.
5	Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
	Setelah kegiatan diskusi, siswa dan guru model membuat kesimpulan bersama tentang diksi pada puisi.
6	Penutup
	Setelah pembelajaran selesai guru model menutup pembelajaran.

3.SEE

Kegiatan refleksi adalah kegiatan umpan balik yang dilaksanakan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Guru model dan guru observer yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, bersama-sama mencermati dan berdiskusi tentang kejadian-kejadian yang telah didokumentasikan, untuk dibahas bersama.

Diawali dengan guru model menyampaikan kesan selama mengajar. Kemudian guru observer menyampaikan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran, kemudian memberikan masukan dan mendiskusikan bersama untuk perencanaan dan pelaksanaan pada pertemuan selanjutnya. Dari hasil diskusi tersebut guru dapat mengevaluasi terkait metode ajar yang digunakan, media pembelajaran yang dipakai, bahan ajar yang disampaikan, dan tugas yang diberikan. Sehingga diharapkan pada pertemuan yang akan datang akan ada modifikasi dari pertemuan sebelumnya.



<p>Guru model menyampaikan kesan-kesannya setelah mengajar.</p>	<p>Guru observer menyampaikan hasil observasi, menyampaikan masukan dan berdiskusi bersama untuk pelaksanaan pada pertemuan yang akan datang.</p>
---	---

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari kegiatan satu siklus *Lesson Study* dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) ini adalah:

1. Peserta didik memiliki penguasaan diksi atau pilihan kata yang berbeda. Guru diharapkan dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Perlu adanya tambahan waktu dan penugasan yang bersifat lebih personal, untuk dapat mengukur penguasaan diksi peserta didik secara lebih rinci dan detail.
3. Peserta didik memiliki jiwa seni atau minat sastra yang berbeda. Maka tugas guru adalah mendorong peserta didik untuk bisa lebih menggali potensi dan mengembangkannya.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan *Lesson Study* dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) ini adalah:

1. Kegiatan *Lesson Study* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi puisi, peserta didik dapat lebih aktif dan tertarik untuk menyingkap/menemukan diksi-diksi baru yang selama ini jarang peserta didik gunakan atau temui.
2. Peserta didik dapat menjadi lebih interaktif, baik dengan guru maupun dengan sesama peserta didik.
3. Peserta didik lebih produktif dan melatih keterampilan menulis puisi
4. Pembelajaran kolaborasi perlu dikembangkan dan diterapkan pada semua mata pelajaran pada jenjang SMA
5. Kegiatan *Lesson Study* memberi ruang untuk guru dan peserta didik sesuai dengan porsinya.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jayanti, A. (2020). *Pengaruh Penguasaan Diksi terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas VII SMP Aisyiyah Sungguminasa*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Mistendeni. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) (2020). *Papar Pujun*: 1913- 1918.
- Nashihuddin, W. & Trianggoro, C. (2018). *Research Collaboration Sebagai Upaya Pustakawan Menjadi Produsen Pengetahuan*. Makalah Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 11 “Mobilisasi Pengetahuan Melalui Perpustakaan Digital di Era Disruptif”, Medan.